

PERAN DINAS PARIWISATA KOTA KUPANG DALAM PENGELOLAAN WISATA PANTAI OESAPA

Gregorius Ampur¹, Maria M. Lino², David W. Rihi³

Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Nusa Cendana, Indonesia^{1,2,3}

Email : gerryampur@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran Dinas Pariwisata Kota Kupang dalam pengelolaan Wisata Pantai Oesapa. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Studi ini mengadopsi teori peran pemerintah oleh Blakely yang meliputi peran sebagai wirausaha, koordinator, fasilitator, dan stimulator. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Pariwisata telah melakukan berbagai upaya dalam pengelolaan Pantai Oesapa, meskipun masih terdapat sejumlah kendala terkait fasilitas dan partisipasi masyarakat. Penelitian ini memberikan rekomendasi strategi untuk meningkatkan sinergi dan efektivitas pengelolaan destinasi wisata, khususnya Pantai Oesapa.

Kata Kunci : Peran Dinas Pariwisata, enterprenur, koordinator, fasilitator, stimulator

ABSTRACT

This study aims to describe and analyze the role of the Tourism Office of Kupang City in managing the Oesapa Beach tourism destination. The research employs a qualitative descriptive approach, with data collected through observation, interviews, and documentation. This study adopts Blakely's theory of governmental roles, which includes the roles of entrepreneur; coordinator; facilitator; and stimulator. The findings show that the Tourism Office has undertaken various efforts in managing Oesapa Beach, although there are still challenges related to infrastructure and community participation. This study offers strategic recommendations to enhance synergy and effectiveness in the management of tourism destinations, particularly Oesapa Beach.

Keywords : Role of Tourism Office, entrepreneur, coordinator, facilitator, stimulator.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara wisata alam yang besar. Kota Kupang, kepulauan yang memiliki garis pantai sebagai ibu kota Provinsi Nusa Tenggara

Timur, memiliki sejumlah objek wisata pantai yang potensial, salah satunya adalah Pantai Oesapa. Sektor pariwisata menjadi salah satu penunjang utama pembangunan ekonomi daerah serta sumber devisa yang signifikan. Namun pengelolaan pariwisata memerlukan peran aktif pemerintah daerah melalui Dinas Pariwisata agar potensi dapat dikembangkan secara optimal.

Pantai Oesapa merupakan destinasi wisata yang banyak diminati wisatawan lokal maupun luar daerah. Namun, masih terdapat permasalahan mendasar seperti rendahnya promosi, minimnya sarana-prasarana, minimnya kesadaran masyarakat akan kebersihan, dan terbatasnya anggaran. Penelitian ini fokus pada analisa peran Dinas Pariwisata Kota Kupang dalam pengelolaan dan pengembangan Pantai Oesapa.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti tentang peran dinas pariwisata kota Kupang dalam pengelolaan wisata pantai Oesapa adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran dinas pariwisata kota Kupang dalam pengelolaan wisata Pantai Oesapa. Fokus penelitian menurut Spradley dalam Sugiyono (2016:286) menyatakan bahwa fokus merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial.

Perencanaan fokus penelitian ada agar peneliti tidak tergoa untuk terus menggali data-data yang tidak relevan dengan objek penelitian yang dikaji:

No	Fokus	Defenisi Operasional	Sub fokus
1	Peran sebagai Entrepreneur	Upaya Dinas Pariwisata untuk meningkatkan pendapatan masyarakat setempat melalui pengelolaan wisata Pantai Oesapa	a. Memberikan bantuan usaha b. Promosi objek wisata Pantai Oesapa
2	Peran Sebagai Koordinator	Upaya Dinas Pariwisata untuk berkoordinasi dengan pihak terkait dalam pengembangan destinasi wisata unggulan.	Rapat bersama instansi terkait
3	Peran Sebagai Fasilitator	Upaya Dinas Pariwisata untuk mengadakan berbagai fasilitas, pelatihan, promosi untuk mendukung kegiatan pariwisata di Pantai Oesapa	a. Menyediakan fasilitas b. Memfasilitasi kegiatan pelaku usaha
4	Peran Sebagai Stimulator	Upaya Dinas Pariwisata menstimulus penciptaan dan pengembangan melalui tindakan-tindakan khusus yang akan mempengaruhi perusahaan-perusahaan masuk ke daerah Pantai Oesapa	Kerjasama dengan sektor swasta

Informan dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Penentuan *Purposive Sampling*, informan kunci sengaja dipilih oleh tokoh masyarakat. Selanjutnya menggunakan teknik Snowball sampling yaitu dilakukan secara berantai dengan meminta informasi pada orang yang telah diwawancarai atau dihubungi sebelumnya (Hariyadi dan Ticktin, 2012). Dengan teknik ini, peneliti menentukan terlebih dahulu informan yang akan diwawancarai dan dianggap paling mengetahui masalah yang ingin dikaji. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Bidang Destinasi Pariwisata Kota Kupang pelaku usaha di pantai Oesapa Lurah Oesapa Pengunjung. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang

digunakan adalah observasi langsung, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (B. Milles & Huberman, 2014).

HASIL PENELITIAN

Untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran dinas pariwisata kota Kupang dalam pengeolan wisata pantai Oesapa, penulis menggunakan teori yang dikemukakan oleh Blakely dan Munajad Kuncoro (2004,13-114) yang menyatakan bahwa peran pemerintah dapat mencakup peran-peran wirausaha (*entrepreneur*), koordinator, fasilitator, dan stimulator.

1. Peran dinas pariwisata sebagai enterprenenur

Berdasarkan hasil wawancara dan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dapat dianalisi bahwa dalam menjalankan peran sebagai enterpreneur dinas pariwisata telah melaksanakan dua program yakni memberikan bantuan usaha dan juga melaksanakan promosi pariwisata. Pemberian bantuan usaha ini berupa tenda yang digunakan untuk mendirikan usaha dan pelatihan pengembangan usaha yang difasilitasi oleh dinas. Sedangkan promosi wisata telah dilakukan

melalui website dinas dan juga media sosial dari dinas itu sendiri.

2. Peran dinas pariwisata sebagai Koordinator

Untuk menjalankan peran sebagai koordinator dalam pengelolaan wisata pantai Oesapa, dinas pariwisata kota Kupang telah melaksanakan kerja sama dengan dinas-dinas yang juga memiliki peran dalam pengembangan objek wisata. Sesuai dengan hasil wawancara dan analisis yang menyatakan bahwasannya dinas pariwisata telah bekerjasama dengan dinas lingkungan dalam memastikan kebersihan pantai Oesapa, bekerja sama dengan dinas Kominfo dalam promosi objek wisata melalui media resmi pemerintah kota, dan bekerja sama dengan pihak keluarahan oesapa dalam penertiban dan keamanan wisata pantai Oesapa.

3. Peran dinas pariwisata sebagai Fasilitator

Dalam menjalankan peran sebagai fasilitator dalam pengelolaan wisata pantao Oesapa, dinas pariwisata kota Kupang masih memiliki sejumlah pekerjaan berat. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis ketersediaan fasilitas umum yang menunjang kebutuhan pengunjung di pantai Oesapa masih sangat minim. Pemerintah melalui dinas pariwisata lebih berfokus pada

ketersediaan tempat usaha bagi pelaku usaha. Hal tersebut ditandai dengan melakukan pelebaran jalan agar pelaku usah biasa lebih besar dan beih bebas mendirikan usaha. Keputusan tersebut memang bisa dinggap baik, tetapi ktersediaan fasilitas umum seperti toilet, ATM dan tempat sampah masih sangat minim di pantai Oesapa.

4. Peran dinas Pariwisata sebagai Stimulator
Berdasarkan hasil wawancara dalam penelitian yang dilakukan dapat dianalisis bahwa peran dinas sebagai stimulaor dalam pengelolaan wisata pantai Oesapa memang sangat terbatas. Sejauh ini dinas pariwisata hanya pernah menjalankan kerjasama dengan dengan Bank NTT dalam pengenalan salah satau fitur pembayarann berupa Qris agar dapat digunakan dalam membantu menjalankan usaha. Namun hal tetersebut juga belum berjalan secara optimal karena jenis usaha yang dijalankan tidak cocok dengan penggunaan media tersebut

KESIMPULAN

Berdasarkan urain hasil penelitian diatas peran dari Dinas Pariwisata Kota Kupang baik sebagai enterpreneur, koordinator, fasilitator maupun stimulator dalam pengelolaan wisata pantai Oesapa masih belum berjalan secara optimal.

Masih banyak faktor-faktor yang menjadi poin negatif bagi Dinas Pariwisata Kota Kupang. Untuk itu perlu adanya pengkajian dan pemetaan program lebih optimal agar pengelolaan wisata pantai Oesapa dapat berjalan secara baik sehingga pengunjung semakain ramai berdatangan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- A, Yoeti, Oka. 2008. *Pengantar Ilmu Pariwisata Edisi Revisi*. Bandung: angkasa
- Akbar, Mada Faisal. 2021. *Seminar Manajemen Sumber Daya Manusia. Solok : insan cendekia mandiri*
- Pendit, N. S. 2003. *Ilmu pariwisata: Sebuah pengantar perdana*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Pitana, i gede, and i ketut surya diarta. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Spillan. 1987. *Pengertian Pariwisata*. Bandung. Angkasa.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatir*. Bandung : Alfabeta

Sumber Jurnal

- Mulyana, M., & Fanggi, D. C. (2022). Peran Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dalam pengembangan objek wisata Pantai Lasiana di Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur.

*Jurnal Pemerintahan dan
Keamanan Publik*, 37(1), 37–53.

Riwukore, jefirston r., habaora, fellyanus
& yustini, t. 2021. *Kondisi Eksisting
Destinasi Pariwisata Pantai Lasiana
Kota Kupang Berdasarkan Atraksi,
Aksesibilitas, Fasilitas,
Kelembagaan, dan Ekosistem
Pariwisata*. Jurnal kepariwisataan
indonesia, 15(2), 103- 115

Saputra, dkk. (2019). *Developing critical-
thinking skills through the
collaboration of jigsaw model with
problem-based learning model*.
International journal of instruction ,
vol 12, no.1, e-issn: 1308-1470